

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**



SOSIALISASI RISIKO STROKE PADA LANSIA KELURAHAN CILILITAN

Oleh:

Rosintan Milana Napitupulu, SKM., MKM	0310036902
Novlinda S.A Manurung, S.Ft., M.M	0322117103
Ardiani	1862030004
Andreas. H	1962030025

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul PKM : SOSIALISASI RISIKO STROKE PADA LANSIA
KELURAHAN CILILITAN

2. Nama Mitra : Posyandu Lansia
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Rosintan Milana Napitupulu
 - b. NIDN : 0310036902
 - c. Jabatan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Fisioterapi
 - e. Fakultas : Vokasi
 - f. Bidang Keahlian : Ilmu Fisioterapi
 - g. Alamat Kantor : Jalan Mayjen Sutoyo no.2, Cawang

4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : satu orang
 - b. Nama Anggota : Novlinda SA Manurung/Manajemen Risiko fisioterapi
 - c. Mahasiswa terlibat : dua orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah : Kelurahan Cililitan
 - b. Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak Prodi-Mitra : satu kilometer
6. Luaran yang dihasilkan: Berita Online
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : enam bulan
8. Biaya Total : Rp. 9.500.000

Mengetahui,
Dekan

Jakarta, Desember 2020
Ketua Tim Pengusul

Maksimusa Bisa, SSt.FT., SKM., MFis
NIDN : 0329047101

Rosintan Milana Napitupulu, MKM
NIDN : 0310036902

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
ABSTRAK.....	4
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB II. METODA PELAKSANAAN	
2.1. Pemilihan Responden	
2.2. Alat dan Bahan	
2.3. Cara Pengumpulan Data.....	15
2.4. Analisa Data	13
BAB 3 LAPORAN KEGIATAN	
3.1. Persiapan PkM	
3.2. Pelaksanaan PkM	
3.3. Laporan Hasil Pemeriksaan dan Kuisisioner	
3.4. Pembahasan Hasil Pemeriksaan dan Kuisisioner	
3.5. Evaluasi keluhan berkala	
3.6. Luaran	
BAB 4. ALOKASI DANA	Error! Bookmark not defined.
BAB 5. KESIMPULAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1_PPT PKM	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2_Foto PkM.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3_Tabulasi Data PkM.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4_Kuisisioner Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5_Hasil Evaluasi Berkala	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6_Bukti Cetak Publikasi Media.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7_Notulen Rapat.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8_Fotokopi Pertanggung Jawaban Uang Muka dan Kuitansi	Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK

Besarnya jumlah penduduk lansia di Indonesia dapat membawa dampak positif dan negatif. Lansia yang sehat dan bahagia akan membawa dampak positif bagi keluarga, lingkungan sekitar dan negara, tetapi bila lansianya tidak sehat akan menjadi beban keluarga, lingkungan dan negara pada akhirnya. Penyakit tidak menular yang masih menjadi pembunuh nomor satu adalah stroke. Stroke pada umumnya dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi tiga perempat dari kejadian stroke terjadi pada orang yang sudah berumur 65 tahun atau lebih (lansia) dan berakibat pada timbulnya disabilitas atau kecacatan. Pasien pasca stroke mengalami gangguan fisik yang bervariasi, tergantung bagian otak yang terkena. Pasien stroke kemungkinan akan mengalami kelumpuhan separo badan, sulit untuk berbicara dengan orang lain (aphasia), mulut mencong (facial drop), lengan dan kaki yang lemah, gangguan koordinasi tubuh, perubahan mental, gangguan emosional, gangguan komunikasi, serta kehilangan indera rasa (Junaidi, 2004). Kecacatan fisik yang diakibatkan oleh stroke akan mempengaruhi kondisi emosional pasien. Pasien seringkali merasa tidak percaya diri, tidak berguna, tidak dapat menerima kenyataan, mudah tersinggung, mudah bersedih, dan cepat marah. Sehingga, hal ini akan berdampak pada kesehatan mental. Program Studi Fisioterapi Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia bekerja sama dengan posyandu lansia Cililitan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meminimalkan resiko terjadinya stroke, melalui sosialisasi deteksi dini risiko stroke pada lansia di wilayah kelurahan Cililitan. Kegiatan PkM ini meliputi penyuluhan tentang stroke dan pengambilan data tentang deteksi dini stroke melalui kartu penilaian risiko stroke yang rekomendasikan oleh Perhimpunan Fisioterapi Neurologi Indonesia (PFNI). Hasil deteksi dini lansia tersebut akan menjadi umpan balik untuk lansia, kader posyandu dan puskesmas Cililitan. Diharapkan dengan data gambaran tersebut dapat mencegah para lansia dari kejadian stroke. Peran keluarga lansia juga menjadi penting sebagai dukungan dalam mencapai tujuan meminimalkan kejadian stroke di posyandu Cililitan Jakarta Timur.

BAB I

PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian terbesar di seluruh dunia. Stroke termasuk dalam *cerebrovaskuler disease* yaitu gangguan fungsi otak yang berhubungan dengan penyakit pembuluh darah yang mensuplai darah ke otak. Stroke disebut juga *brain attack* atau serangan otak yang selalu terjadi secara tiba-tiba dengan gejala yang beragam. Namun sebagian besar gejala yang sering ditemukan adalah kondisi badan yang lumpuh separo dan/atau disertai dengan penurunan kesadaran (Mulyatsih dan Ahmad, 2010). Stroke pada umumnya dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi tiga perempat dari kejadian stroke terjadi pada orang yang sudah berumur 65 tahun atau lebih (lansia) serta berakibat pada timbulnya disabilitas atau kecacatan. Besarnya jumlah lansia di Indonesia akan berdampak positif dan negative. Berdampak positif, apabila penduduk lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Disisi lain, besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan, penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk lansia.

Fakultas Vokasi khususnya Prodi Fisioterapi Universitas Kristen Indonesia kembali melakukan pengabdian kepada masyarakat di posyandu lansia yang memang merupakan daerah binaan UKI khususnya masalah kesehatan . Program Pengabdian kepada Masyarakat kali ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi risiko stroke pada lansia, khususnya lansia yang berada pada RW 05 Kelurahan Cililitan. Mengingat pandemi Covid-19, mengharuskan kita tidak berkumpul maka pengabdian ini dilakukan secara online dengan mengadakan penyuluhan dan pembuatan video senam lansia dengan harapan pengetahuan para kader meningkat tentang risiko stroke. Kami juga menempelkan poster di mading posyandu dan pemberian booklet yang berisikan pencegahan stroke.

Respon positif dari para kader dengan banyak pertanyaan yang mereka masih butuhkan seputar masalah stroke serta masalah kesehatan secara umum dan berkaitan juga dengan masalah gerak dan fungsi dari tubuh mereka yang terjadi akibat PSBB yang mengharuskan para lansia di rumah saja. Kami merespon hal ini dengan membuat whatshap group untuk dapat berdiskusi dan menjawab pertanyaan seputar masalah kesehatan lansia.

Laporan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai risiko stroke yang ada pada lansia kelurahan Cililitan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kader posyandu lansia dan lansia Kelurahan Cililitan

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- *Laptop*
- *Video*
- Kamera
- Tripot
- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum lansia

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan lansia RW 05 Kelurahan Cililitan)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan lansia yang meliputi: tekanan darah, gula darah sesaat, kolesterol, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan excel sehingga didapat gambaran risiko stroke pada lansia di posyandu lansia RW 05 Kelurahan Cililitan.

BAB III

LAPORAN KEGIATAN

Laporan kegiatan ini terdiri dari ; a. persiapan, b. pelaksanaan, c. penyuntingan laporan hasil pemeriksaan kondisi umum lansia terkait : umur, jenis kelamin, tekanan darah, gula darah, dan kolesterol serta pemberian atau penyebaran booklet sosialisasi risiko stroke pada lansia, d. pembahasan dan pengolahan data hasil pemeriksaan, e. tindak lanjut kegiatan berkala dan f. luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.1. Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap

3.1.1. Koordinasi dengan Kelurahan Cililitan

Koordinasi dengan Kelurahan Cililitan telah berlangsung sejak tahun 2019 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga lansia dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda DKI dan Kelurahan Cililitan kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Kristen Indonesia yang membawahi Prodi Fisioterapi Fakultas Vokasi. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas lansia, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga lansia secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Prodi fisioterapi.

Sehubungan dengan hal itu maka untuk periode tahun akademik 2020/2021, Program Studi Fisioterapi merencanakan pelaksanaan PKM berupa sosialisasi risiko stroke dan penanganan berupa latihan sederhana bagi penderita stroke secara mandiri melalui video / online.

Pelaksanaan PKM dengan sistim online hanya diberikan kepada kader dengan beberapa pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Periode atau masa pelaksanaan PKM masih dalam masa PSBB (tidak diijinkan untuk mengumpulkan masyarakat dalam hal ini para lansia).
- b. Lansia adalah masyarakat dengan potensi tinggi terdampak corona
- c. Fasilitas posyandu (ruangan dengan acuan aturan jarak) memungkinkan hanya 10-15 peserta

- d. Masih banyak masyarakat lansia yang belum dapat menggunakan fasilitas IT (online), hingga butuh fasilitasi dari kader.
- e. Saat ini masyarakat lansia yang berada di rumah baik sehat maupun berisiko ataupun sudah mengalami kondisi stroke harus tetap mendapatkan pengetahuan tentang risiko, pencegahan dan penanganan kondisinya.

3.1.2. Koordinasi dengan pengurus organisasi lansia RW 05 kelurahan Cililitan

- a. Tim PkM Prodi Fisioterapi Fakultas Vokasi UKI dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus lansia RW 05 kelurahan Cililitan untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan PKM pada lansia dalam masa pandemic covid-19. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi lansia RW 05 kelurahan Cililitan, maka disepakati untuk diadakan kegiatan PKM sosialisasi risiko dan pencegahan stroke pada lansia dengan cara melaksanakan pemutaran video penyuluhan dan latihan, bagi kader (maksimal 10 orang) dan membagikan alamat link video serta booklet yang akan disebar oleh kader kepada lansia. serta keluarga.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan PkM adalah hari Jumat, 11 September 2020 pukul 10.00 WIB-11.00WIB

3.1.3. Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota PkM mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, PkM dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi serta risiko stroke yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

b. Kelompok pemberi latihan (*latihan gerak fungsional sederhana*)

Kelompok ini bertanggung jawab terhadap latihan yang akan diberikan bagi lansia dalam bentuk video latihan dan berisikan gerakan latihan dari posisi tidur ke duduk, dari posisi duduk ke berdiri dan keseimbangan serta aktifitas gerakan leher.

3.2. Pelaksanaan PKM

3.2.1. Penyuluhan (video dan link)

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 11 September 2020 di ruang posyandu lansia (Lampiran alamat link video 1_PPT sosialisasi risiko stroke pada lansia <https://drive.google.com/file/d/1pqpp0Q3ANBkJalbxEnvF6QWOoeBwMVsq/view?usp=sharing> (video penyuluhan stroke) Lampiran 2_link video latihan gerak sederhana untuk stroke <https://drive.google.com/file/d/1tGYxvQ-v4g8r-R95fHEHkggrkkZ5eRB/view?usp=sharing>).

Acara PKM dimulai pada pukul 10.00 WIB. Peserta yang mengikuti PKM sosialisasi risiko stroke adalah 10 orang kader lansia



kegiatan menyaksikan tayangan video penyuluhan

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum lansia

Data tentang kondisi umum lansia di posyandu lansia RW 05 kelurahan Cililitan diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Maret 2020, yang terdiri dari: jenis

kelamin, tekanan darah, gula darah, kolesterol yang merupakan faktor pemicu risiko terjadinya stroke pada lansia.



kegiatan penjelasan & pengambilan data kondisi umum lansia dari kader

3.2.3 Latihan gerakan sederhana untuk lansia secara mandiri

Untuk pelaksanaan terapi latihan sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah oleh para lansia dan keluarga yang membantu, maka diberikan video latihan gerak sederhana mulai dari kaki, tungkai, panggul, punggung, lengan dan leher atau kepala dengan urutan gerak normal dari posisi tidur, duduk, berdiri dan berjalan.

Kader lansia melakukan menyaksikan penayangan video dan mengirimkan link video kepada keluarga lansia agar dapat melakukan latihan dirumah secara mandiri baik untuk pencegahan maupun penanganan sederhana. Pengiriman sesuai arahan dosen fisioterapi dan dilanjutkan dengan penyebaran booklet pada kader untuk masing masing kelompok. Setelah selesai penayangan video, dilaksanakan pembuatan grup komunikasi untuk tanya jawab permasalahan lansia dalam bentuk Whatshap dengan mengumpulkan nomor telepon kader yang akan ditambah dengan nomor dari anggota lansia yang ada pada posyandu lansia RW 05 kelurahan Cililitan.



kegiatan menyaksikan tayangan video latihan

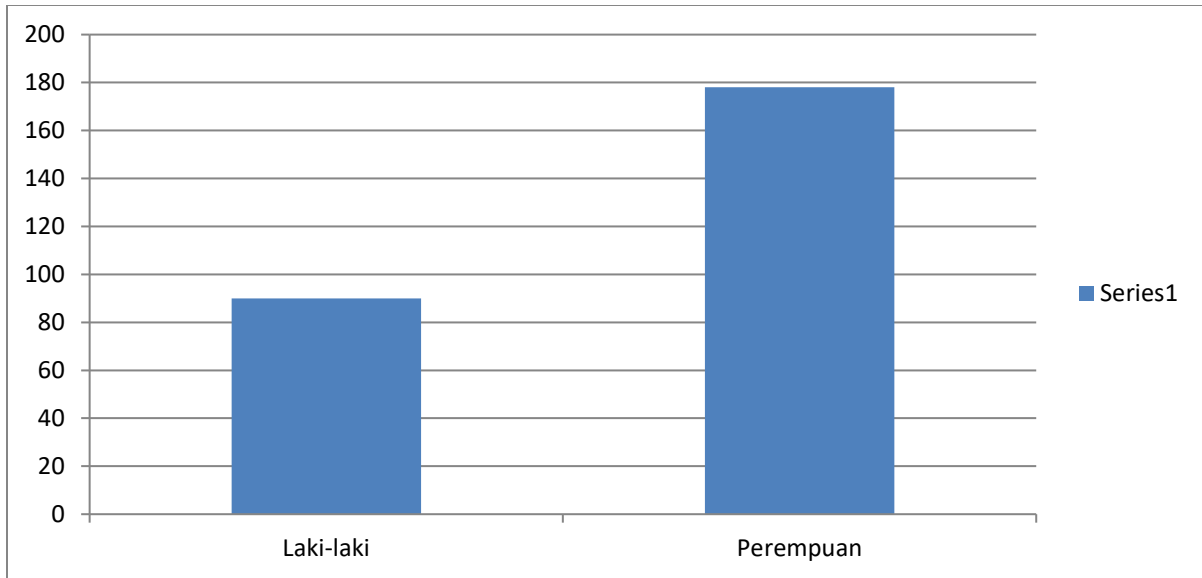
Untuk menyebarkan atau membagikan informasi penyuluhan serta latihan dalam video, kami telah:

- a. Memberikan link video penyuluhan serta latihan tentang sosialisasi risiko stroke dan penanganan stroke mandiri agar dapat disebarkan kepada lansia, dan keluarga.
- b. Menitipkan 50 eksemplar booklet tentang sosialisasi risiko stroke kepada kader posyandu lansia RW 05 kelurahan Cililitan dan diharapkan untuk dapat digunakan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

3.3. Laporan Hasil Pemeriksaan

3.3.1 Data Jenis Kelamin Responden

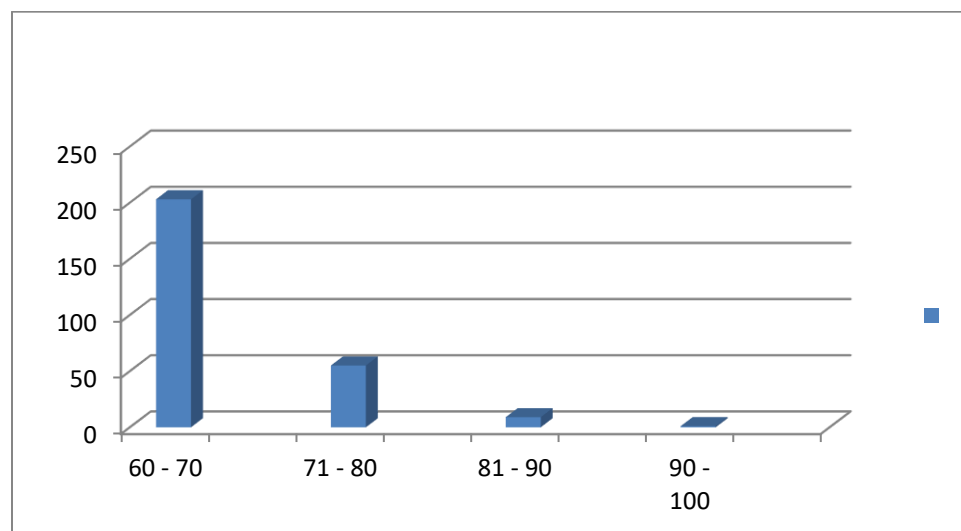
Berdasarkan data yang didapat, dari 268 lansia yang menjadi responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 178 orang (66%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 90 orang (34%).



3.3.1 Diagram data jenis kelamin responden

3.3.2 Data Kelompok Umur Lansia

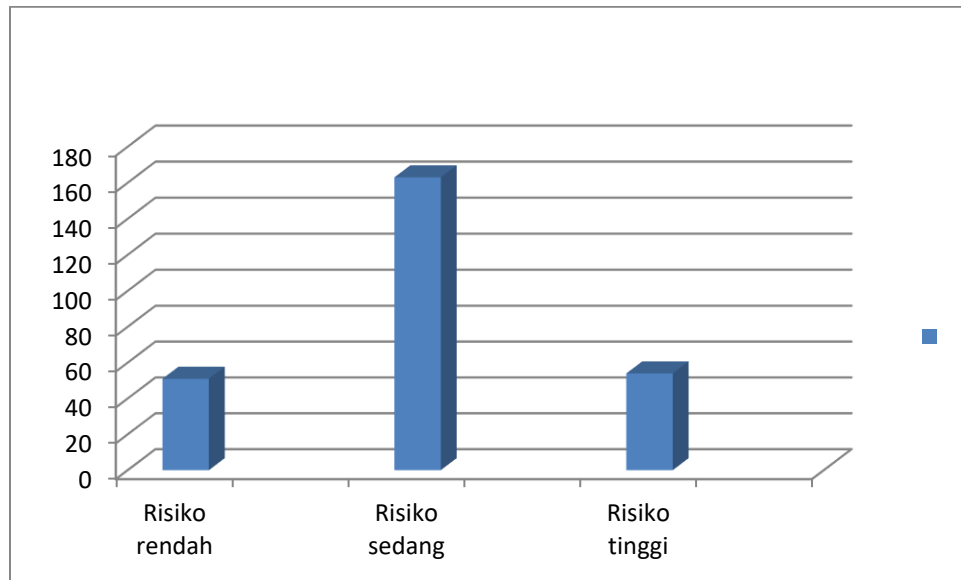
Dari total 268 lansia, dikelompokkan menjadi kelompok umur 60-70 tahun terdapat sebanyak 203 orang, kelompok umur 71-80 tahun sebanyak 55 orang, kelompok umur 81-90 tahun sebanyak 9 orang lansia dan kelompok umur 91-100 tahun terdapat 1 orang lansia. Usia termuda lansia berumur 60 tahun dan usia tertua lansia berumur 98 tahun.



3.3.2 Diagram Data Kelompok Umur Lansia

3.3.3 Data Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

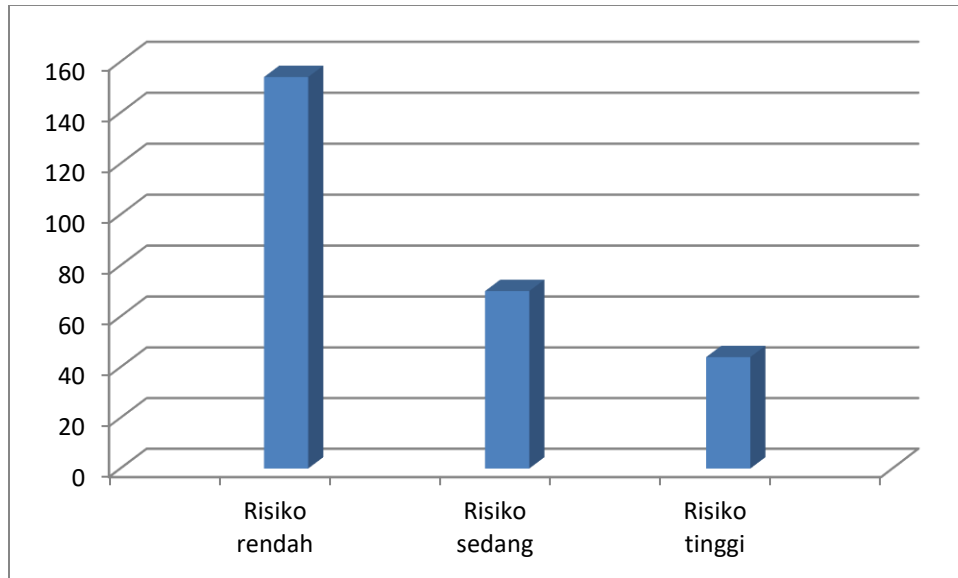
Hasil pemeriksaan tekanan darah yang dilakukan pada 268 lansia didapat data, 51 orang lansia terindikasi berpotensi risiko stroke ringan, 163 orang lansia berpotensi risiko stroke sedang dan 54 orang lansia mempunyai risiko stroke tinggi.



3.3.3 Diagram data hasil pemeriksaan tekanan darah

3.3.4 Data Hasil Pemeriksaan Gula Darah

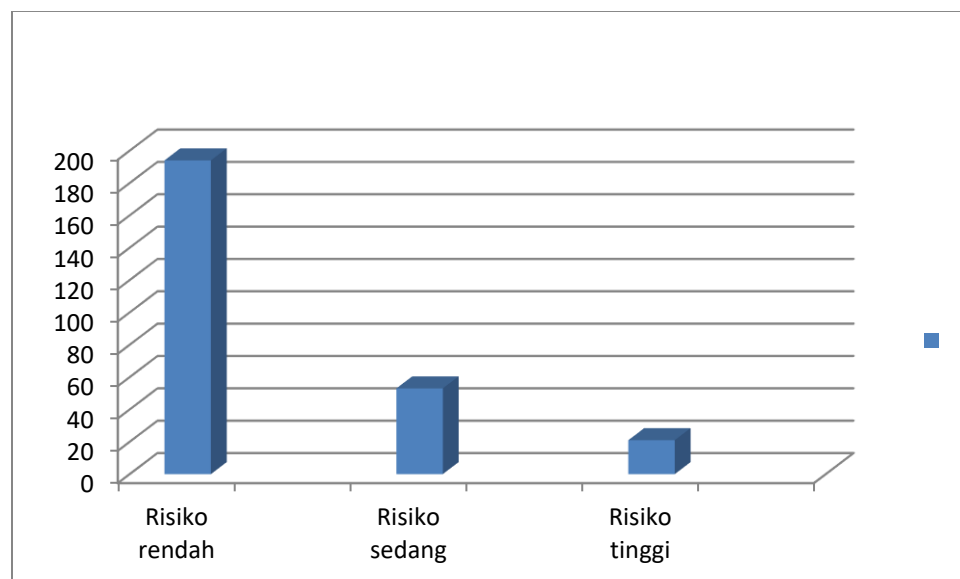
Berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah pada lansia didapat data, lansia dengan indikasi risiko rendah sebanyak 154 orang lansia, lansia dengan risiko sedang berjumlah 70 orang dan lansia terindikasi risiko tinggi sebanyak 44 orang lansia.



3.3.4 Diagram data pemeriksaan gula darah

3.3.5 Data Hasil Pemeriksaan Kolesterol

Berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol, terdapat lansia yang terindikasi atau berpotensi risiko stroke ringan sebanyak 194 orang lansia, 53 orang lansia terindikasi sedang dan 21 orang lansia terindikasi risiko tinggi.



3.3.5 Diagram data pemeriksaan kolesterol

3.4. Pembahasan Data Sekunder Hasil Pemeriksaan Kondisi Umum Lansia

Berdasarkan lima data sekunder yang diambil pada bulan Maret 2020, yang meliputi data jenis kelamin lansia, kelompok umur lansia, hasil pengukuran tensi darah, hasil pemeriksaan gula darah sesaat dan hasil pemeriksaan kolesterol. Bila dirata-rata secara umum dari lima variable tersebut, lansia di kelurahan Cililitan memiliki risiko terhadap kejadian stroke sebesar, 56% lansia mempunyai risiko rendah (hijau), 32% lansia mempunyai resiko sedang (kuning) dan 12% lansia mempunyai risiko tinggi (merah). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 yang menyatakan prevalensi kejadian stroke permil berdasarkan kelompok umur 65-75 tahun sebanyak 45,3 dan kelompok lansia diatas 75 tahun sebanyak 50,2. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin , laki-laki sebesar 11.0 dan perempuan 10.9. Kejadian stroke di perkotaan sebesar 12.6 dan pedesaan sebesar 8.8. Berdasarkan data yang didapat, maka perlu ada usaha preventif yang harus dilakukan seperti memberikan edukasi kepada para lansia berupa penyuluhan kesehatan berupa sosialisasi risiko dan pencegahan terjadinya stroke. Selama masa PSBB olahraga sederhana yang dapat dilakukan dirumah berupa senam lansia dapat menjaga kondisi lansia agar tetap bugar.

3.5. Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 27 November 2020 tim melakukan evaluasi penyebaran video dan hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi lansia beserta keluarga dari kader yang bersedia dihubungi untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh latihan maupun penyuluhan yang telah diberikan.

3.6. Luaran PkM adalah

3.6.1. Publikasi media

berita online:

- a. Sosialisasi potensi risiko stroke dalam bentuk video penyuluhan (link video)
- b. Sosialisasi Penanganan stroke dengan latihan sederhana dalam bentuk video gerakan latihan untuk pasien stroke (link video)

3.6.3. booklet dan poster sosialisasi risiko stroke pada lansia

BAB IV
ALOKASI DANA PkM

No	Komponen	Satuan	Biaya
1	Transportasi 2 dosen x 4 kegiatan (koordinasi, PkM,, evaluasi)	200.000	1.600.000
2	Goodybag 30 (kader dan lansia)	50.000	1.500.000
3	Booklet 100, poster dan spanduk	-	750.000
4	Pulsa 3 mhs dan disain (booklet,poster dan poster)	300.000	900.000
5	Pengolahan data sekunder (2 dosen)	500,000	1000.0000
6	Analisa Data (2 dosen)	500.000	1000.000
7	Foto copy dan jilid dokumen	500.000	500.000
8	Pulsa untuk 15 kader lansia	50.000	750.000
9	Pulsa 3 mhs dan disain (booklet,poster dan poster)	300.000	900.000
10	Konsumsi rapat (5 orang x 4 kegiatan)	30.000	600.000
		Total :	9.500.000

BAB V

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyuluhan Sosialisasi Risiko Stroke pada Lansia pada kader posyandu lansia RW 05 kelurahan Cililitan, merupakan tugas dan tanggungjawab tenaga kesehatan yang bekerja dan bergerak dibidang gerak dan fungsi, yaitu fisioterapis. Pada saat ini kondisi stroke yang terjadi pada manusia dengan tanpa disadari sehubungan dengan perubahan pola penyakit dari penyakit infeksi menjadi penyakit degenerative, perubahan jenis kegiatan dan gaya hidup yang pada akhirnya memiliki efek pada kondisi fisik dan kualitas hidup serta kesehatan secara umum dengan kompensasi akan biaya kesehatan yang sangat mahal, kualitas harapan hidup yang terus menurun bila dibiarkan tanpa penanganan yang benar dan sedini mungkin akan menurunkan kualitas kesejahteraan dan kesehatan masyarakat dan rakyat bangsa Indonesia. Sehubungan dengan berbagai efek yang akan ditimbulkan serta besarnya potensi risiko yang akan muncul maka prodi fisioterapi fakultas vokasi UKI melakukan tindakan pencegahan dan penanganan langsung melalui PkM dosen dan Mahasiswa.

PkM ini diharapkan dapat menjadi alat sosialisasi yang efektif serta penanganan dini terefektif yang dapat pula disebarkan secara langsung oleh masyarakat lansia khususnya para kader kepada keluarga, lingkungan dan masyarakat dari RW 05 kelurahan Cililitan dan daerah serta lingkungan disekitarnya dengan demikian akan dicapai penurunan jumlah risiko stroke di Jakarta timur khususnya dan DKI Jakarta maupun Indonesia secara umum.

Lampiran Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Spanduk kegiatan PKM



Poster Risiko dan Pencegahan Stroke pada madding Posyandu Lansia



kegiatan pembukaan acara PKM



Kegiatan pengambilan data kontak kader untuk komunikasi berkelanjutan
(grup whatshap)

Referensi

- CNN Indonesia | Senin, 10/12/2018 16:44 WIB, 5 Gerakan Olahraga untuk Penderita Stroke <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181210154650-255-352493/5-gerakan-olahraga-untuk-penderita-stroke>
- Imron M, 2019, Geriatric Physiotherapy Service Framework in Indonesia, Proseeding TITAFI XXXIII, Balikpapan
- Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan, 2018, Hasil Risesdas (Riset Kesehatan Dasar) Tahun 2018, <https://www.slideshare.net/ssuser200d5e/hasil-risesdas-riset-kesehatan-dasar-tahun-2018>
- Mardiyana, 2018, 5 Latihan Ringan yang Membantu Pengidap Stroke Lebih Mudah Bergerak <https://womantalk.com/health/articles/5-latihan-ringan-yang-membantu-pengidap-stroke-lebih-mudah-bergerak-AZW3g>
- P2PTM Depkes RI, 2020, Strategi Pencegahan dan Pengendalian PTM di Indonesia, <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/profil-p2ptm/latar-belakang/strategi-pencegahan-dan-pengendalian-ptm-di-indonesia>
- Tugiyono, 2018, LATIHAN FISIOTERAPI SEDERHANA PADA PASIEN PASCA STROKE, Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat, <http://rsjlawang.com/news/detail/181/latihan-fisioterapi-sederhana-pada-pasien-pasca-stroke>
- Wahyu Wahid Muttaqin¹, Furqon Hidayatullah¹, dan Muchsin Doewes¹, 2018, Pengembangan Model Latihan Gerak Pasif-Aktif Terhadap Pelayanan Rehabilitatif Pasien Stroke Hemiplegia RSUD dan RSI Fatimah Kabupaten Cilacap, <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jpppk/article/view/276>
- Wakhyono S, 2018, 5 Gerakan Olahraga Sederhana untuk Penderita Stroke, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan <https://fajar.co.id/2018/12/11/5-gerakan-olahraga-sederhana-untuk-penderita-stroke/3/>